



PEMBUATAN DESAIN 3D PENGEMBANGAN GEDUNG PANTI ASUHAN YAYASAN FADHILAH BUNGUR KOTA MALANG

Oleh

Wahiddin¹, Dwi Ratnaningsih², Joko Setiono³, Tutuk Widowati⁴, Kharisma Nur Cahyani⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang

E-mail: ¹wahiddin@polinema.ac.id, ²dwi.ratnaningsih@polinema.ac.id

Article History:

Received: 25-11-2023

Revised: 17-12-2023

Accepted: 29-12-2023

Keywords:

Desain 3D, Panti Asuhan, Yayasan Fadhilah

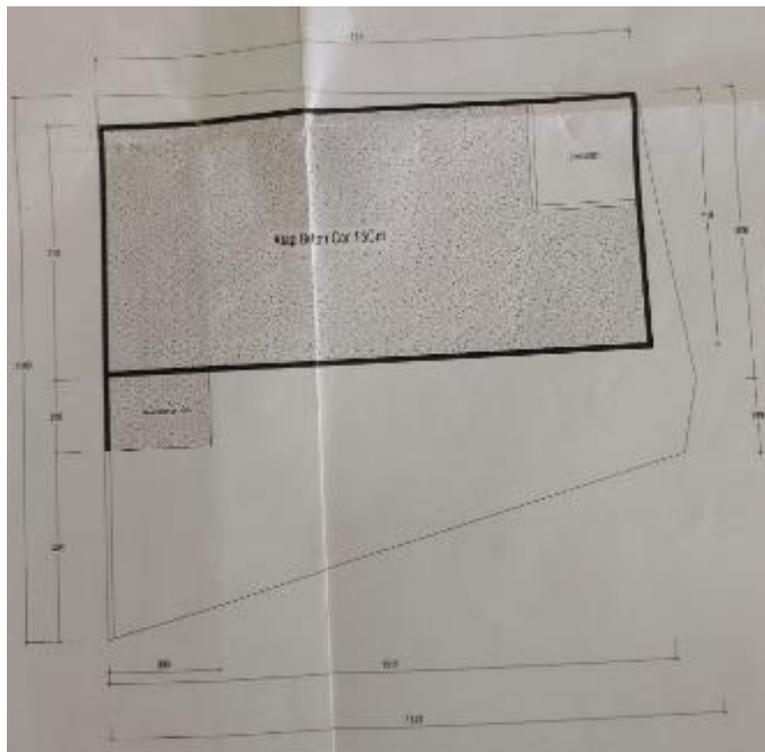
Abstract: Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang bertujuan untuk membantu sistem penggalangan dana yang akan dilakukan oleh Yayasan Fadhilah agar dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang menarik dalam rangka penggalangan dana. Yayasan Fadhilah berencana membuat Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang akan di tempatkan di Panti Asuhan. Hal ini diputuskan dengan mempertimbangkan bahwa anak-anak di Panti asuhan untuk menjadi pengajar di TPA tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Fadhilah adalah pihak pengelola tidak mampu mendesain bentuk 3D sebagai alat pengembangan gedung panti asuhan yang dapat dijadikan informasi untuk penggalangan dana donator, serta belum mampu membuat desain publikasi penggalangan dana sehingga cakupan donator lebih luas dan banyak. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilaksanakan kegiatan membuat desain 3D Pengembangan Gedung Panti asuhan dengan mengimplementasikan kemampuan desain visualisasi 3D. Hasil desain ini dapat digunakan untuk mengisi media publikasi penggalangan dana yang memanfaatkan teknologi informasi seperti Instagram, Flyer pada WhatsApp, Banner.

PENDAHULUAN

Yayasan Fadhilah bungur Malang adalah Yayasan yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pengelolaan panti asuhan yang terletak di jl. Bungur No 9A Kota Malang. Di Panti Asuhan ini, terdiri dari 17 anak asuh yang sudah beranjak dewasa setingkat sekolah menengah baik pertama maupun atas.

Saat ini, Yayasan Fadhilah berencana membuat Taman Pendidikan Alquran yang akan di tempatkan di Panti Asuhan. Hal ini diputuskan dengan mempertimbangkan bahwa anak-anak di Panti asuhan untuk menjadi pengajar di TPA tersebut. Namun panti asuhan memiliki keterbatasan ruangan untuk dijadikan Taman Pendidikan Al Quran.

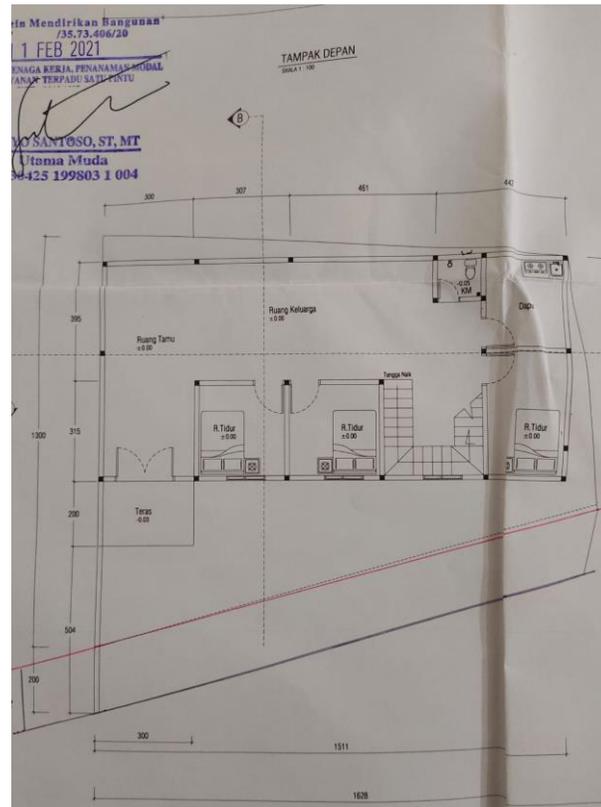
Oleh karena itu direncanakan akan dibangun atau dikembangkan panti asuhan dengan memanfaatkan lahan di sisi timur Gedung. Desain bangunan sudah dibuat dalam bentuk 2 dimensi seperti pada gambar berikut di bawah ini.



Gambar 1. Peta Situasi Rencana Pengembangan Panti Asuhan.



Gambar 2. Tampak Depan Pengembangan Gedung Panti Asuhan.



Gambar 3. Denah Lt 1 Pengembangan Gedung Panti Asuhan



Gambar 4. Gambar Potongan Pengembangan Gedung Panti Asuhan

Gambar rencana tersebut telah dibuat sejak tahun 2020 dan telah mendapatkan IMB. Dengan pertimbangan tersebut, pembangunan telah dimulai sejak 26 Januari 2022 dengan melakukan acara peletak batu pertama oleh Ketua Yayasan Fadhilah Bungur secara sederhana di depan Gedung Panti Asuhan eksisting.



Gambar 5. Situasi lokasi saat peletakan batu pertama

Berdasarkan informasi yang diperoleh, Proses pembangunan ini akan menghabiskan biaya sebesar ±Rp. 190.000.000,- (*Seratus Sembilan puluh juta rupiah*). Direncanakan dana pengembangan Gedung panti asuhan tersebut akan diusahakan sepenuhnya sumbangan dari dana donator. Penggalangan dana donator ini direncanakan memanfaatkan kotak shodaqoh di Masjid Fadhilah Jalan Bungur kota Malang. Berdasarkan pengalaman, sumbangan besar diperoleh pada saat Sholat jumat saja sehingga di perkirakan butuh waktu yang relatif lama untuk mengumpulkan nilai sebesar pembangunan tersebut.

Tujuan dari pengabdian pada Masyarakat adalah Membuat mendesain bentuk 3D Pengembangan Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang yang dapat dijadikan informasi untuk penggalangan dana donator dan membuat desain publikasi penggalangan dana sehingga cakupan donator lebih luas dan banyak.

METODE

Adapun metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

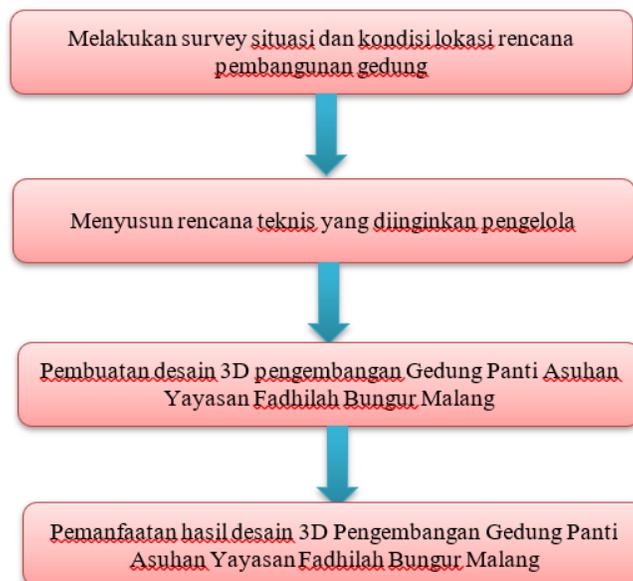
1. Melakukan survey situasi dan kondisi lokasi rencana pembangunan Gedung.
Kegiatan survey situasi dan lokasi rencana pembangunan gedung ini dilaksanakan oleh tim di bawah tanggung jawab Ketua Pelaksana PkM.
2. Menyusun rencana teknis atau mengumpulkan informasi desain yang diinginkan pengelola dalam hal ini adalah Yayasan Fadhilah Bungur Malang.
Penyusunan rencana teknis dilakukan agar tim pelaksana dapat mengumpulkan informasi dari pihak pengelola yayasan untuk mengakomodir kebutuhan terkait dengan pengembangan gedung panti asuhan yang nantinya akan difungsikan sebagai Tempat Pendidikan Al Qur'an (TPA).
3. Pembuatan desain 3D pengembangan Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang
Tim pelaksana membuat desain 3D pengembangan Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang dalam bentuk Visual 3D yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta sasaran pengelola yayasan.



4. Pemanfaatan hasil desain 3D Pengembangan Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang.

Dari hasil desain 3D Pengembangan Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang dapat digunakan pada publikasi penggalangan dana melalui Banner, flayer dan Instagram.

Berikut ini merupakan diagram alir metode pelaksanaan yang telah dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari pengelola Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah Bungur Malang, yaitu:



HASIL

Pengertian Panti Asuhan

Panti Asuhan merupakan tempat berlindung, merawat bersosialisasi serta pengembangan anak yatim piatu, piatu ataupun kaum du'afa. Dalam panti, anak-anak akan mendapatkan pendidikan, keterampilan, pertemanan, dan sebagainya. Tujuannya agar kelak dapat menjadi manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain dan berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Adapun beberapa pengertian panti asuhan menurut para ahli yaitu :

- Panti asuhan ialah Lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggungjawab dalam memberi pelayanan kepada anak terlantar, pelayanan sebagai pengganti mental, fisik, maupun sosial. Sehingga seorang anak dapat kesempatan yang lebih baik serta memadai perkembangan kepribadian sesuai karakter masing-masing dan diharapkan sebagai bagian dari penerus masa depan”, Departemen Sosial.
- Panti yang berarti sebuah Lembaga yang memberikan layanan sosial berupa prasarana ataupun sarana. Asuhan memiliki arti sebagai upaya yang di berikan terhadap anak yang mempunyai masalah kelakuan, dengan memberikan pengganti keluarga agar dapat tumbuh serta berkembang dengan baik secara jasmani, rohani, ataupun sosial” Menurut Arif Gosita.



Tujuan Panti Asuhan

Tujuan adanya panti adalah memberikan tempat berlindung dan membekali pendidikan bagi anak yang ditelantarkan, terlantar, kaum du'afa atau yatim piatu, dan sebagainya. Agar terbentuknya karakter sejak dini atau mengarahkan sesuai karakter masing-masing, sehingga tercipta dengan kepribadian matang serta memiliki keterampilan dibidang bekerja yang nanti nya mampu untuk menopang beban hidupnya serta keluarganya.

Prinsip Pelayanan Panti

Dalam pelayanan panti terbagi menjadi tiga, yakni sebagai berikut:

- a. *Preventif* merupakan sebuah proses kegiatan yang bertujuan menghindarkan tumbuh ataupun perkembangan permasalahan pada anak.
- b. *Rehabilitative* serta kuratif ialah proses dari kegiatan yang berupa pemecahan masalah ataupun penyembuhan kepada anak.
- c. *Pengembangan* adalah suatu proses yang meningkatkan mutu pelayanan

Teori Perancangan dan Desain

Kata 'perancangan' berasal dari kata benda 'rancang', yang kemudian mendapatkan awalan *-per* dan akhiran *-an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008:1139), perancangan merupakan suatu proses pemecahan masalah yang disertai dengan pemikiran kreatif guna mencapai hasil yang maksimal. Menurut Al-Bahra Al-Jamudin (2005:51), perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan suatu masalah. Perancangan dalam komunikasi visual dapat diartikan sebagai penuangan ide, gagasan, konsep perancangan kedalam wujud yang komunikatif secara visual terhadap permasalahan tertentu.

Secara garis besar, ada enam tahapan dalam proses perancangan desain, yaitu:

Dari beberapa tahap diatas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Konsep. Konsep adalah penggambaran dari suatu objek, atau apapun yang berada diluar bahasa, hasil konsep dari pemikiran digunakan sebagai penentu tujuan, layak dan segmentasi pasar yang akan dituju sebagai audien. Dalam ranah desain komunikasi visual, untuk memecahkan persoalan sebab dan akibat permasalahan yang ada maka dilakukan solusi secara visual.
2. Tahap media. Perlu dilakukan studi kelayakan pada media yang cocok dan efektif untuk mengetahui pencapaian pasar dan masyarakat guna tercapai suatu tujuan. Terdapat berbagai pilihan media yang dapan digunakan seperti media cetak, out door, elektronik, dan lainnya.
3. Tahap Ide. Sebuah karya yang menarik, efektif dan dapat diterima di masyarakat tidak pernah lepas dari ide kreatif seorang perancang. Ide ini tidak hanya sebatas muncul begitu saja, namun juga diperlukan sebuah study, wawasan yang luas, diskusi, serta literatur yang banyak.
4. Tahap data. Sebelum merancang sebuah desain, perlu disiapkan sebuah data berupa teks atau gambar. Data meliputi data estetis dan informatif, data estetis biasanya berupa *background*, bingkai maupun efek-efek yang dapat menambah nilai estetik dalam menyampaikan pesan. Selain itu, terdapat data informatif dapat berupa foto, teks ataupun judul.
5. Tahap visualisasi. Pada tahap ini, elemen desain dan prinsip desain digabungkan untuk mencapai suatu visual yang baik dan benar.



6. Tahap produksi. Tahap paling akhir dalam desain adalah produksi.

Perlu dilakukan *proofing (preview)* sebelum dilakukan produksi untuk mengetahui apa terdapat kesalahan atau tidak, sehingga dapat diputuskan siap produksi.

Hasil yang Telah Diperoleh

Berikut hasil yang telah dicapai oleh tim pengabdian yang telah dilakukan:

1. Survey awal

Hasil survey awal menunjukkan bahwa Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah masih dalam kondisi hanya memiliki gambar 2D saja, dan kondisinya masih sangat sederhana. Sedangkan untuk kondisi eksisting yang ada, lahan yang ada masih belum tertata rapi dan belum terbangun dengan baik.

2. Rencana teknis

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pengelola Yayasan Fadhilah membutuhkan tampilan desain 3D yang menarik untuk melakukan penggalangan dana, agar diperoleh gambar yang dapat membantu calon donator dalam memvisualisasikan gambaran gedung yang akan dikembangkan nantinya.

3. Pembuatan desain 3D

Pembuatan desain 3D dilakukan oleh tim pelaksana dengan tampilan visual yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan pengelola Yayasan Fadhilah.

Berikut ini merupakan hasil desain 3D yang telah dibuat:



Gambar 6. Hasil Desain 3D Gedung Panti Asuhan Fadhilah Tampak Depan



Gambar 7. Hasil desain 3D visual Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah



Gambar 8. Hasil desain 3D visual Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah tampak Samping kiri



Gambar 9. Hasil desain 3D visual Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah tampak Samping kanan

4. Pemanfaatan hasil desain 3D

Dari hasil gambar desain 3D yang telah dibuat, selanjutnya dibuat poster yang dapat membantu proses penggalangan dana agar lebih cepat. Selain itu, dilakukan publikasi pada laman akun Instagram @fadhilabungur.

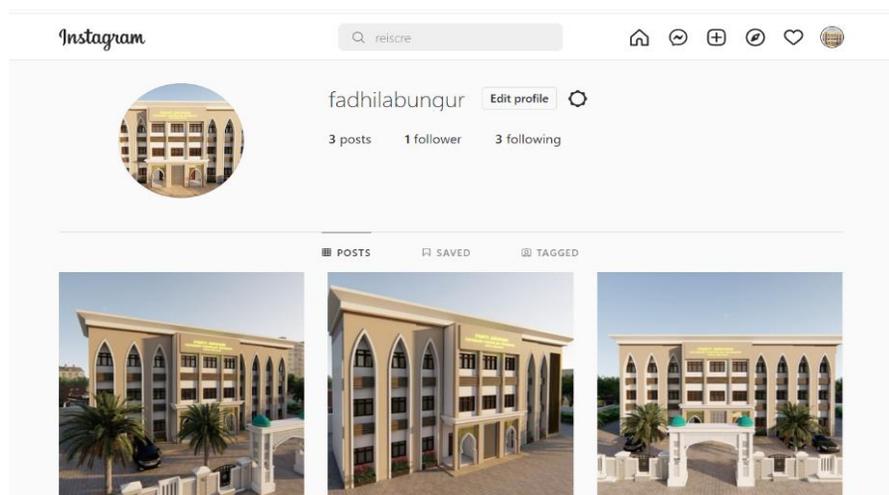
Saat hasil Desain 3D Panti Asuhan Yayasan Fadhilah sudah dimanfaatkan untuk penggalangan dana pembangunan. Untuk lebih mengenalkan Pembangunan Panti Asuhan Yayasan Fadhilah pada masyarakat dilakukan publikasi melalui poster dan media sosial misal nya : Instagram.

Berikut gambar poster untuk pembangunan Panti asuhan Yayasan Fadhilah



Gambar 10. Poster Gedung Panti Asuhan Yayasan Fadhilah

Link Instagram untuk publikasi Panti Asuhan Yayasan Fadhilah



Gambar 11. Publikasi di Instagram

KESIMPULAN

Rencaana gambar 3D Pengembangan Panti Asuhan Yayasan Fadhilah seperti bawah ini, dan sudah dipergunakan di flyer , baliho danjuga di Instagram dalam rangka pengumpulan



dana pembangunan pengembangan dan Publikasi sudah dilakukan melalui media social Instagram, whatsapp dan pemasangan baliho

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun Anggaran 2022. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik Masyarakat, dan akademisi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim, *PANDUAN PELAKSANAAN Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Malang*, Edisi Revisi 1 Tahun 2021
- [2] Anonim. 2018. *Panduan Adopsi BIM dalam Organisasi*. Pusat Litbang Kebijakan dan Penerapan Teknologi: Jakarta.
- [3] Asfari, U. 2012. *Pembuatan Aplikasi Tata Ruang Tiga Dimensi Gedung Serba Guna*
- [4] Nawy, Edward G. 1990. *Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar*, Bandung: PT. Eresco.
- [5] Pamungkas dan Harianti. 2018. *Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*, Yogyakarta: ANDIOFFSET.
- [6] Gegana, Greg. 2019. *AUTODESK REVIT –Introduction*, Jakarta: BIM Consultant
- [7] PUPR. 2018. *Pelatihan Perencanaan Konstruksi Dengan Sistem Teknologi Building Information Modeling (BIM)*, Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- [8] SNI 1726: 2019, *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan NonGedung*
- [9] SNI 1727: 2013, *Beban Minimum Untuk Perencanaan Bangunan Gedung dan Struktur lain*.
- [10] SNI 2847: 2019, *Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung*
- [11] https://www.bimcad.id/2019/03/pengertian-tentang-level-of-development_21.html, diakses pada tanggal 28 Januari 2022